

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Realistic Mathematic Education, yang diterjemahkan sebagai Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan teori pembelajaran matematika yang dikembangkan di negeri Belanda oleh Freudenthal pada tahun 1973. Menurut Freudenthal, matematika merupakan aktivitas manusia (*mathematics as a human activity*) dan harus dikaitkan dengan realita. Ide utama dalam pembelajaran matematika realistik adalah siswa harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali (*reinvent*) konsep dan prinsip matematika dibawah bimbingan orang dewasa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam memahami mata pelajaran matematika yang sering ditakuti oleh para siswa karena memiliki banyak konsep dan rumus. (dalam Atmini Dhoruri, MS. 2010; 2)

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik, guru mengarahkan siswa untuk menggunakan berbagai situasi dan kesempatan untuk menemukan kembali konsep-konsep matematika dengan caranya sendiri, konsep matematika diharapkan muncul dari proses matematisasi, yaitu dimulai dari penyelesaian yang berkaitan dengan konteks dan secara perlahan siswa mengembangkan kemampuan dan pemahaman matematik ke tingkat yang lebih tinggi. Konteks dalam Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merujuk pada situasi dimana soal ditempatkan, sedemikian hingga siswa dapat menciptakan aktivitas matematik dan melatih ataupun menerapkan pengetahuan matematika yang dimilikinya. Pendekatan pembelajaran ini akan sangat membantu keefektifan dalam proses pembelajaran siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran, siswa akan benar-benar mengalami dan menemukan sendiri hasil yang dipelajarinya yang bersifat realita sesuai dengan dunia nyata sehingga siswa akan lebih kreatif dan lebih inovatif dalam berpikir. (dalam Mamoh, oktovianus, 2016: 13)

Dari hasil pengamatan dan wawancara masalah yang sering dihadapi oleh guru matematika di SMP Kristen Kefamenanu yaitu; a) Siswa kurang memiliki penguasaan konsep, penalaran, perhatian, semangat belajar dan rasa ingin tahu yang kurang, b) Selama KBM berlangsung siswa terlihat pasif, karena pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran konvensional dimana dalam pembelajaran

guru lebih monoton, c) Selama KBM berlangsung guru mengajarkan materi pelajaran sesuai dengan teori yang ada dalam buku tanpa mengaitkannya dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mengalami kesulitan belajar dan mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar matematika.

Dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana keefektifan pendekatan pembelajaran matematika realistik ditinjau dari hasil belajar yang diperoleh sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul : “Efektivitas Pendekatan *Pembelajaran Matematika Realistik* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Untuk Materi Himpunan Pada Siswa Kelas VII SMP Kristen Kefamenanu Tahun Pelajaran 2020/2021 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Efektivitas Pendekatan *Pembelajaran Matematika Realistik* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Untuk Materi Himpunan Pada Siswa Kelas VII SMP Kristen Kefamenanu Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Efektivitas Pendekatan *Pembelajaran Matematika Realistik* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Untuk Materi Himpunan Pada Siswa Kelas VII SMP Kristen Kefamenanu Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi tentang Pembelajaran Matematika Realistik dalam penyelesaian matematika sehingga dapat menambah literatur guru tentang pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pijakan bagi lembaga sekolah sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal- hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Efektivitas
Efektivitas adalah kesesuaian hasil yang digunakan dengan proses yang digunakan.
2. Belajar
Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
3. Hasil Belajar
Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik (siswa) setelah melalui kegiatan belajar.
4. Pembelajaran Matematika
Pembelajaran Matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada siswanya, yang didalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa tentang matematika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari matematika tersebut.
5. Pendekatan
Pendekatan adalah suatu usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, relasi dalam suasana tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode- metode tertentu secara efektif.
6. *Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) atau Realistic Mathematics Education (RME).*
Pembelajaran Matematika Realistik “PMR” adalah suatu strategi pembelajaran dalam kelas, dimana guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata (dunia real) siswa dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri.